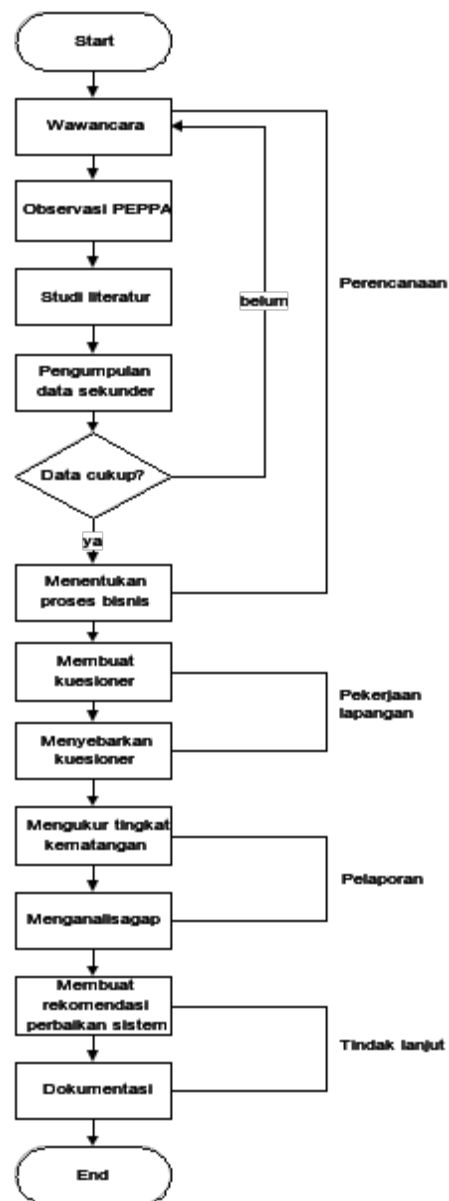


BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang perencanaan dalam melaksanakan audit tata kelola teknologi informasi. Pembahasan mencakup semua aktivitas auditor dari awal kegiatan hingga hasil akhir audit yang didapat. Berikut ini merupakan alur dari serangkaian kegiatan audit.



Gambar 3.1 Alur kegiatan audit

3.1 Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, dilakukan dengan kegiatan pengumpulan data sebagai berikut.

1. Wawancara

Mewawancarai kepala bagian PEPPA untuk mengidentifikasi masalah pada sistem yang berjalan.

2. Observasi

Mengamati proses kerja sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran yang sedang berjalan dengan alat bantu *rich picture*.

3. Studi literatur

Mencari bahan referensi berupa teori yang berasal dari buku dan jurnal serta data sekunder yang menunjang penelitian.

4. Menentukan proses bisnis

Menentukan metode yang akan digunakan dalam mengevaluasi proses bisnis penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran yang sedang berjalan pada UIN Raden Intan Bandar Lampung. Metode yang dipilih adalah metode *Framework* COBIT 5 dan ITIL 3. *Framework* COBIT 5 merupakan standar kontrol yang umum terhadap teknologi informasi, dengan memberikan kerangka kerja dan kontrol terhadap teknologi informasi yang dapat diterima dan diterapkan secara internasional. COBIT bermanfaat bagi manajemen untuk membantu menyeimbangkan antara resiko dan investasi pengendalian dalam sebuah lingkungan IT yang sering tidak dapat diprediksi. *Framework* COBIT 5 dipilih karena memiliki prinsip mempertemukan kebutuhan *stakeholder*. Sedangkan ITIL 3 merupakan suatu rangkaian konsep dan teknik pengelolaan infrastruktur, pengembangan, serta operasi teknologi informasi (TI). Metode ITIL 3 dipilih karena dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan pelanggan dengan layanan IT dari segi pengelolaan infrastruktur, pengembangan, serta operasi teknologi informasi.

Setelah menentukan metode yang akan digunakan, peneliti kemudian memetakan tujuan instansi yang berhubungan dengan teknologi informasi ke dalam proses bisnis yang ada pada *Framework* COBIT 5 dan ITIL 3.

3.2 Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Membuat kuesioner

Peneliti membuat kuesioner didasari dari pedoman pada setiap aktivitas pada *framework* COBIT 5 dan ITIL 3.

2. Menyebarkan kuesioner

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada manajemen PEPPA dan bagian terkait sebanyak 32 responden yang dilakukan pada tanggal 1-31 Januari 2019 untuk mendapatkan data primer yang akan digunakan pada tahap pelaporan untuk mengukur *maturity level* pada sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran. Semakin besar *sample* dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel (R. Andriani Lestari, 2014).

3.3 Pelaporan

Pada tahap pelaporan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Mengukur tingkat kematangan

Menyusun laporan hasil pengukuran *maturity level* yang penilaiannya berdasarkan isian pada kuesioner.

2. Menganalisa *gap*

Peneliti menganalisa *gap* untuk menemukan masalah pada sistem penyusunan evaluasi pelaporan pelaksanaan anggaran dan menyiapkan bukti-bukti pendukung audit.

3.4 Tindak Lanjut

Pada tahap tindak lanjut, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Membuat rekomendasi perbaikan sistem

Peneliti melaporkan hasil temuan audit, dan memberikan rekomendasi perbaikan sistem yang akan dilaporkan kepada pimpinan PEPPA.

2. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi terkait proses audit tata kelola TI yang berlangsung pada bagian PEPPA dan bagian terkait didalam penelitian.